

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus dapat memilih metode penelitian yang tepat agar jawaban dari pada rumusan masalah dapat terjawab dengan tepat dan sesuai dengan lapangan. dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan untuk pendekatan peneliti menggunakan pendekatan *survey*. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menggunakan kuesioner yang akan disebarakan kepada sampel dari populasi.

Penelitian kuantitatif adalah “suatu penelitian yang berguna atau digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan untuk pengambilan sampelnya sendiri termasuk ke dalam sampel jenis.” Penelitian ini pada umumnya dilaksanakan secara acak, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Peneliti menggunakan metode ini ditujukan untuk mendeskripsikan hasil dari sebuah penelitian. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang memiliki fungsi sebagai suatu hal guna mendeskripsikan sesuatu atau sebuah metode yang berfungsi untuk memberikan gambaran atau ilustrasi akan objek yang telah

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 13

diteliti dengan menggunakan sampel ataupun data-data lain yang

teka dikumpulkan tanpa dilakukannya sebuah penganalisisan dan membuat kesimpulan.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan suatu data. Dalam populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dari semester 3,5,7, dan 9 adalah sebanyak 1.105. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian ini dan ditujukan pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester 3,5, 7, dan 9 karena mereka adalah mahasiswa yang semestinya sudah mengetahui berbagai ilmu pengetahuan tentang Bank Syariah, selain itu mereka juga sudah mendapatkan mata kuliah perbankan syariah, terutama dalam hal membahas mengenai perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional.

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang pengambilan datanya dengan mengambil sebuah sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada tiap anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota

sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling terstratifikasi (*stratified sampling*) merupakan teknik pengambilan sampel yang mirip dengan *random sampling*. Bedanya, peneliti membagi populasi kedalam strata atau tingkatan. Setelah populasi terbagi dalam beberapa strata, *random sampling* dilakukan pada masing-masing strata atau tingkatan. Sampel yang diambil di masing-masing tingkatan jumlahnya proporsional.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel dari penelitian yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung yang menjadi responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, pemakaian rumus Slovin mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.

Berikut merupakan teknik menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi (jumlah mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

e : prosedur kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan

1 : bilangan konstanta

Pengambilan sampel tersebut masih diinginkan Error 1-10%

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung semester 1,3,5, dan 7 dengan jumlah populasinya sekitar 1.105 dan untuk tingkat kesalahan yang diambil 10% sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.105}{1 + (1.105 \cdot 0,01)^2}$$

$$n = \frac{1.105}{12,01}$$

$$n = 91,70$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dengan diperoleh jumlah populasi sebanyak 1.105 Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka dapat diperoleh sampel sebanyak 92 mahasiswa. Pengambilan

sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara *stratified random sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan menetapkan pengelompokan anggota populasi dalam kelompok-kelompok tingkatan.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Di dalam penelitian mendapatkan sumber data dari data primer:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat memberikan data kepada pengumpul data langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini menggunakan data data primer yaitu data yang didapatkan dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung.² Sumber data primer disini yaitu informasi yang didapat oleh peneliti dari Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung. Adapun perolehan data dari Mahasiswa berupa skor minat menggunakan Internet Banking mahasiswa dengan menggunakan kuesioner yang telah dibagikan.

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang telah sesuai dengan

² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.42

yang dijadikan salah satu objek penelitian. Sedangkan variabel penelitian yaitu suatu hal yang berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari tentang hal yang ingin diteliti kemudian akan di simpulkan. Terdapat dua variabel yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, dua variabel itu adalah:

- a. Variabel bebas atau *variabel independen* adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam variabel ini hasilnya dapat diukur, dimanipulasi, dan dapat dipilah pilih mana yang akan dicantumkan dalam hasil penelitian oleh si peneliti. Hal ini bertujuan sebagai suatu penentu hubungan dengan masalah yang telah diobservasi.³ Yang termasuk ke dalam variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan (X_1), Promosi (X_2), dan Lokasi (X_3) yang dilabangkan X.
- b. Variabel terikat atau *variabel dependen* adalah yang didalamnya memberikan suatu jawaban jika telah terhubung dengan variabel bebas. Variabel ini nantinya akan diukur dan diamati untuk mengetahui pengaruh apa yang disebabkan dari variabel bebas.⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Menggunakan Internet Banking Y.

3. Skala Pengukuran Penelitian

³ Jonathan Sarwono. *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). hlm. 54

⁴ Jonathan Sarwono. *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). hlm. 54

Skala pengukuran penelitian adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang terdapat dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam suatu kegiatan pengukuran maka akan menghasilkan sebuah data kuantitatif. Jika seorang peneliti menggunakan skala pengukuran ini, maka nantinya nilai variabel yang diukur dalam suatu instrumen akan dapat dinyatakan dalam bentuk angka yang lebih akurat, efisien, dan komunikatif.⁵ Dalam skala pengukuran terdapat 2 teknik, yaitu skala likert dan skala gutmann. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran skala likert yang mana skala likert biasa digunakan peneliti untuk mengukur pendapat seseorang. Skala likert ini juga memiliki 2 bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberikan skor 5,4,3,2, dan 1. Sedangkan pernyataan negatif diberikan skor 1,2,3,4, dan 5. Dalam skala likert kemungkinan jawaban tidak sekedar setuju dan tidak setuju melainkan juga diberikan kemungkinan jawaban lainnya yaitu:

- a). Sangat Setuju (SS)
- b) Setuju (S)
- c). Netral (N)
- d). Tidak Setuju (TS)
- e). Sangat Tidak Setuju (STS)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 38

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur.

Skala ini digunakan untuk menilai pendapat yang diharapkan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Peneliti meminta responden untuk memberikan jawaban pada skala ukur yang telah disediakan. Penggunaan pengukuran Skala likert sebagai suatu pilihan responden mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam mengisi angket Minat Menabung di Bank Syariah. Berikut adalah skala yang digunakan :

Table 3.1
Skala pengukuran

No	Skala	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Skala likert dipilih dalam penelitian ini dikarenakan skala likert merupakan skala untuk pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atas suatu fenomena tertentu.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

⁶ Syafizal Helmi Situmorang et.all, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan:USU Press 2010), hlm.05

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan suatu data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Apabila dilihat dari settingnya, maka data dapat disimpulkan pada setting ilmiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain sebagainya. Serta apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer data sekunder. Kemudian apabila dilihat dari segi cara atau terkait pengumpulan datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Kemudian apabila dilihat dari segi cara atau terkait pengumpulan datanya, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), obeservasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.⁷ sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara beriku:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab untuk mendapatkan informasi-informasi sebagai pendukung

⁷ Sugiyono, Metode penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 129

suatu penelitian. Daftar pertanyaan tersebut dapat bersifat terbuka atau tertutup. Daftar pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang tidak memberikan alternatif pilihan jawaban, sedangkan daftar pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang memberikan alternatif pilihan jawaban. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup. Sehingga responden tidak diberikan kesempatan untuk menjawab di luar pilihan jawaban yang disediakan. Instrumen yang dapat digunakan yaitu dapat berupa angket, *checklist*, ataupun skala.⁸ Dalam penelitian dengan cara ini respon ditugaskan untuk menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner adalah Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dalam sebuah penelitian yang berguna untuk mencari informasi dari berbagai macam dokumen yang telah ada, misalnya dari buku-buku, laporan media cetak atau dari media elektronik sekalipun. Teknik dokumentasi berguna untuk memenuhi keperluan data yang diperlukan oleh peneliti. Alat pengumpul data yang digunakan disebut dengan form

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 49-51

dokumentasi sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.⁹

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun fenomena social yang diamati, yang secara spesifik semua fenomena tersebut dengan variable penelitian.¹⁰ Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable penelitian yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variable penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.¹¹ Untuk menentukan suatu instrument-instrumen penelitian, maka peneliti harus mampu membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian, hal tersebut disebabkan karena walaupun instrument dalam penelitian sudah ada akan tetapi sulit untuk dicari serta ditemukan, dan tidak tahu apakah bias dibeli atau tidak. Titik tolak dari penyusunan instrument adalah variable-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, dari variable-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan, dan untuk memudahkan penyusunan instrument

⁹ Novita Lusiana, Rika Andriyani, dan Miratu Megasari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian kebidanan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 218

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999) hlm. 97

¹¹ *Ibid*, hlm. 98

maka perlu digunakan matrik pengembangan instrument atau kisi-kisi instrument.¹²

Tabel 3.1
Instrumen penelitian

No	variabel	Indicator	instrumen
1	Pengetahuan (X1)	1. Pengetahuan produk 2. Pengetahuan pembelian 3. Pengetahuan pemakaian	1. Mengetahui produk-produk Bank Syariah 2. Menyajikan manfaat dari produk Bank syariah tersebut 3. Memberikan pengetahuan pemakain dalam Produk Bank Syariah
2	Promosi (X2)	1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. Publisitas 4. Penjualan pribadi	1. Adanya media social sangat berkenan di hati nasabah 2. Mengetahui adanya bank Syariah melalui iklan 3. Ketertarikan menabung di Bank Syariah 4. Keinginan menabung dikarenakan pelayanannya menarik
3.	Lokasi (X3)	1. Pertimbangan penentuan lokasi 2. Pertimbangan Penentuan Layout dan Ruangan	1. Lokasi yang sangat strategis dan sangat dipertimbangkan 2. Mempunyai daya tarik dengan beberapa fasilitas
4.	Minat (Y)	1. Dorongan dari dalam diri individu 2. Perasaan senang 3. Factor emosional	1. Ketertarikan menggunakan layanan E-banking 2. Kesesuaian dengan kebutuhan individu 3. Keinginan untuk menggunakan E-

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm.98

			banking dimasa mendatang
--	--	--	-----------------------------

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang didalamnya berisi tentang penjelasan data-data yang telah dikumpulkan. Data-data tersebut didapat dari lapangan yang telah diolah dan telah mendapatkan sebuah informasi-informasi lainnya. Analisis data yang digunakan dalam analisis regresi linier dengan menggunakan beberapa uji di bawah ini:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat didefinisikan menjadi suatu variabel yang layak dibahas. Metode ini menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* yang digunakan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$. Sedangkan Reliabilitas adalah suatu kemampuan dalam kuesioner dalam memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian ini menggunakan analisis *Cornbach Alpha*, untuk menilai kestabilan ukuran dan konsisten responden dalam memberikan jawaban dalam kuesioner. Instrumen penelitian ini dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan digunakan dapat berdistribusi normal atau tidak dapat berdistribusi normal. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*, yang didalam hasilnya dapat diambil kesimpulan dengan cara membandingkan nilai angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui model regresi yang ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Untuk mengetahui hasil dari penelitian uji multikolinearitas dapat menggunakan nilai VIF. Jika pada nilai VIF kurang dari 10 maka Multikolinearitas tidak terjadi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mendeteksi apakah salam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal. Kriteria dalam penarikan kesimpulan yaitu apabila heteroskedastisitas tidak terjadi maka nilai dari t dengan probabilitas $\text{sig} > 0,05$.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Manfaat dari analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui keeratan antara hubungan variabel *dependen* dengan variabel *independen*. Model dari regresi linear berganda ini dapat dilakukan dengan baik jika dalam pengujiannya peneliti dapat memenuhi asumsi normalitas dan terbebas dari asumsi klasik statistik yaitu multikolinieritas, autokolerasi dan heteroskedastisitas.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t (t-test)

Pengujian uji t-test berguna untuk peneliti mengetahui pengaruh di setiap variabel independen dengan variabel dependennya. Dengan dasar pengambilan keputusan di uji t dapat menggunakan SPSS:

a) Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b) Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian F atau F-tes.

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujhana, analisis regresi adalah hubungan yang dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan

hubungan fungsional antar variabel. Analisis digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.¹³

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Persamaan umum regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Variabel dependent* (penggunaan internet banking)

a = harga konstanta (harga Y bila X = 0)

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi yang akan ditaksir, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang di dasarkan pada perubahan *variable independent*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X₁ = *variable independent* (Pengetahuan)

X₂ = *variable independent* (Promosi)

X₃ = *variable independent* (Lokasi)

e = *error/ variable pengganggu*

¹³ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi OFFset, 2008), hlm. 115

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pembuktian dari uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji-t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang menyakinkan dari dua mean sampel.¹⁴

Apabila masing-masing variabel bebas (latar belakang pendidikan, motivasi intrinsik, dan kompensasi) pada t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel terikat (etos kerja). Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 diterima dan

¹⁴ Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.146

menolak H_1 . Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

2. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji-F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara latar belakang pendidikan, motivasi intrinsik, dan kompensasi terhadap etos kerja. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

- i. H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y)
- ii. H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y).

Kriteria pengambilan keputusan : H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

H. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

R square (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi yaitu mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R^2 terletak antara 0-1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau R^2 semakin mendekati 1.¹⁵

¹⁵ I Putu Wisna Ariawan, et. al., *Paket Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 111

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, maka menunjukkan bahwa semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 semakin mendekati nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat. Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelasi